



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kognitif Bahasa Madura Kelas IV SDN Tengket 1

Mutiatur Nisa¹, Isna Ida Mardiyana²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 08-07-2024

Accepted 28-12-2024

Published 31-12-2024

Keywords:

Cooperative learning

STAD model

Cognitive learning outcomes

Madura language

ABSTRACT

The purpose of this research is to look at the use of the student team achievement division (STAD) type cooperative learning model as an effort to improve learning outcomes in Madurese language subjects, namely "to determine the influence of the student team achievement division (STAD) type cooperative learning model on Madura language cognitive learning outcomes class IV at SDN Tengket 1. Based on the results of the Mann Whitney pretest, it shows that the sig (2-tailed) value is <0.5 , namely 0.245. In accordance with the test criteria, if the sig (2-tailed) value is <0.5 then there is a difference or H_0 is rejected and H_a is accepted so that there is a difference between the experimental class and control class questions. Meanwhile, the posttest value shows that the sig (2-tailed) value is <0.5 , namely 0.011. In accordance with the testing criteria, if the sig (2-tailed) value is <0.5 then there is a difference or H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore it can be concluded that the Student Team Achievement Division (STAD) type cooperative learning model has a quite significant effect on learning outcomes.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



*Corresponding Author:

Mutiatur Nisa^{*}

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: mutian041@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Madura merupakan muatan pembelajaran mulok (Muatan Lokal). Berdasarkan Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014, mulok adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan Pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terbentuk pemahamannya terhadap keunggulan dan kearifan lokal di daerah tempat tinggalnya.

Bahasa Madura ini umum digunakan oleh Masyarakat suku Madura dalam berkomunikasi dan bertukar informasi. Selain itu, Bahasa madura juga merupakan bagian dari budaya yang menjadi ciri khas suku Madura. Berdasarkan linguistik Bahasa Madura dikelompokkan menjadi empat dialek utama yakni (1) dialek Sumenep, (2) dialek Pamekasan, (3) dialek Sampang, (4) dialek Bangkalan. (Sofyan,2010)

Belajar suatu kata yang sudah cukup akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar“ merupakan kata-kata yang tidak asing. Belajar

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pe;ajaran Bahasa madura di kelas IV SDN Tengket 1 adalah 70. Berdasarkan hasil pra penelitian tersebut, nilai rata-rata hasil belajar Bahasa madura kelas IV A yang mencapai KKTP sebanyak 5 peserta didik atau 22% dari 23 peserta didik, dan kelas IV B yang mencapai KKTP sebanyak 4 peserta didik atau 19% dari 22 peserta didik. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, perlu diterapkannya model pembelajarana yang inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa madura di kelas dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Menurut Saputra dan Rudyanto (2005:45) Pada hakekatnya, pembelajaran kooperatif merupakan metode atau strategi pembelajaran gotong-royong yang konsepnya hampir tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya. Pembelajaran kooperatif dibagi menjadi beberapa tipe (1) pembelajaran kooperatif tipe jigsaw (2) pembelajaran kooperatif tipe CIRC (3) pembelajaran kooperatif tipe NHT (4) pembelajaran kooperatif tipe STAD (5) pembelajaran kooperatif tipe Make a Macth (6) pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu diperoleh beberapa masalah yang berkaikan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu (1) penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Marheni, dkk pada tahun 2020 dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap sikap sosial dan hasil belajar IPA. Dengan hasil penelitian model kooperatif tipe STAD terhadap sikap sosial (2) Penelitian yang dilakukan oleh Asmedy pada tahun 2021 dengan judul penelitian) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STA Terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, berdasarkan hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V. (3) penelitian yang dilakukan oleh Fakhriyatu Z, dkk pada tahun 2018, judul penelitian Pengaruh model pembelajaran *student team achievement devision* (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar hasil belajar rata-rata siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah diskusi kelompok) sebesar 69,1 dan hasil rata-rata siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran STAD dan Mind Mapping sebesar 78,3.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision* (STAD) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *student team achievement devision* (STAD) terhadap hasil belajar kognitif Bahasa Madura Kelas IV di SDN Tengket 1”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam eksperimen. Menurut sugiyono (2019:110) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif, metode ini digunakan peneliti dalam melakukan penelitian untuk mencari pengaruh variable *independent* (*treatment* atau perlakuan) terhadap variable *dependent* (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimental Design*, menurut Sugiyono (2019:120) *Quasi Eksperimental Design* merupakan desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi seluruhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang mana desain ini hampir sama dengan desain *pretest-posttest control group design*, tetapi pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel 1. Desain Penelitian

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Keterangan:

O_1 : hasil pretest eksperimen

O_2 : hasil posttest eksperimen

O_3 : hasil pretest kontrol

O_4 : hasil posttest kontrol

X : perlakuan yang diterapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tengket 1, Arosbaya, Bangkalan , Jawa Timur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Tengket 1 yang berjumlah 45 siswa, yang terbagi menjadi 2 kelas yakni kelas IV A berjumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol. Kegiatan dilaksanakan terhitung mulai tanggal 5 juni 2024 sampai 6 juni 2024 yang terdiri dari perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selama dua pertemuan, dan pemberian *pre-test* dan *post-test*.

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang diperoleh diuji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan kurang dari 50 siswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25*. Kriteria pengujian didasarkan pada nilai probabilitas yaitu (sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal, namun sebaliknya jika (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>statistic</i>	Df	Sig
Hasil Kemampuan Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa	<i>Pretest</i> eksperimen	0,925	23	0,087
	<i>Posttest</i> eksperimen	0,903	23	0,030
	<i>Pretest</i> kontrol	0,917	22	0,067
	<i>Posttest</i> kontrol	0,934	22	0,149

(sumber:hasil penelitian, 2024)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* sebesar 0,087 pada nilai *Pretest* eksperimen, 0,030 pada *Posttest* eksperimen, 0,067 pada *Pretest* kontrol, 0,149 pada *Posttest* kontrol. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa data nilai *posttest* eksperimen < 0,05 yaitu 0,030. Oleh karena itu data penelitian tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan uji *Mann Whitney*.

Uji normalitas telah dilakukan sebelumnya Dan diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal. Langkah berikutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Tujuan dari uji homogenitas ini yaitu untuk mengetahui apakah data yang digunakan homogen atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Kriteria pengujian uji homogenitas yakni jika signifikansi (sig) *Based on Mean* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan data homogen, namun sebaliknya jika signifikansi (sig) *Based on Mean* $< 0,05$ maka H_0 dan data tidak homogen. Hasil uji Homogenitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas *pretest*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	2.051	1	43	.159
	Based on Median	1.021	1	43	.318
	Based on Median and with adjusted df	1.021	1	39.491	.318
	Based on trimmed mean	2.060	1	43	.158

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas nilai signifikansi (sig) *Based on mean* sebesar 0,159 pada *pretest*. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika nilai signifikansi (sig) *Based On mean* $> 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa data penelitian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *postests*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.759	3	86	.520
	Based on Median	.416	3	86	.742
	Based on Median and with adjusted df	.416	3	79.927	.742
	Based on trimmed mean	.750	3	86	.525

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas nilai signifikansi (sig) *Based on mean* sebesar 0,520 pada *posttest*. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika nilai signifikansi (sig) *Based On mean* $> 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa data penelitian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Mann Whitney*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Madura materi Carakan Madura kelas IV SDN Tengket 1. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan cara membandingkan nilai *pretest* dan *post-test* kelas eskperimen dan kelas kontrol. Kaidah pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikansi pada hasil belajar kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun sebaliknya jika sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikansi pada hasil belajar kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono,2022). Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji *Mann Whitney Pretest*
Test Statistics^a

	nilai
Mann-Whitney U	203.000
Wilcoxon W	456.000
Z	-1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)	.245

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,5 yaitu 0,245. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika nilai sig (2-tailed) < 0,5 maka ada perbedaan atau H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan antara soal kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 6. Hasil Uji *Mann Whitney Posttest*
Test Statistics^a

	Hasil belajar
Mann-Whitney U	143.500
Wilcoxon W	396.500
Z	-2.539
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,5 yaitu 0,011. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika nilai sig (2-tailed) < 0,5 maka ada perbedaan atau H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dari soal *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Menurut Sugiyono (2019:124) apabila hasil *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol maka variabel X berpengaruh positif pada variabel Y, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar berpengaruh cukup signifikan.

Uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu uji *Mann Whitney*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Madura materi Carakan Madura kelas IV SDN Tengket 1. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan cara membandingkan nilai *pretests* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kaidah pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun sebaliknya jika sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji *Mann Whitney pretest* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,5 yaitu 0,245. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika nilai sig (2-tailed) < 0,5 maka ada perbedaan atau H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan antara soal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan *nilai posttest* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,5 yaitu 0,011. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika nilai sig (2-tailed) < 0,5 maka ada perbedaan atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut Sugiyono (2019:124) apabila hasil *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol maka variabel X berpengaruh positif pada variabel Y, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar berpengaruh cukup signifikan.

Hasil tersebut di dukung dengan penelitian yang relevan, yaitu Wirdhatul aini, dkk yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan

menggunakan uji non parametrik, yaitu uji *Mann Withney*. Dengan nilai $-3,618 < (0,05)$, maka H_1 diakui dan H_0 diabaikan. Maka nilai kepentingan (sig), sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini dimaksudkan agar terdapat perbedaan hasil belajar siswa Ketika penerapan model kooperatif tipe STAD, atau dapat dikatakan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar.

Kesimpulan diatas juga didukung oleh hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Berdasarkan data observer pada penelitian ini, hasil presentase keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* dikatakan baik. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan ketercapaian langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun. Pada pertemuan pertama, pengamat memberikan skor penilaian sebesar 60% dengan kriteria cukup. Pada pertemuan kedua pengamat memberikan skor penilaian sebesar 95% dengan kriteria baik sekali. Berdasarkan hasil keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh dengan kriteria sangat baik dapat diketahui bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* dapat membantu siswa lebih memahami materi sehingga menambah poengatahuan siswa dan memahami proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat Pada uji *Mann Whitney pretest* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,5$ yaitu 0,245. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika nilai sig (2-tailed) $< 0,5$ maka ada perbedaan atau H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan antara soal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan *nilai posttest* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,5$ yaitu 0,011. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika nilai sig (2-tailed) $< 0,5$ maka ada perbedaan atau H_0 ditolak dan H_a diterima Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* terhadap hasil belajar berpengaruh cukup signifikan.

Kesimpulan diatas juga didukung oleh hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Berdasarkan data observer pada penelitian ini, hasil presentase keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* dikatakan baik. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan ketercapaian langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun. Pada pertemuan pertama, pengamat memberikan skor penilaian sebesar 60% dengan kriteria cukup. Pada pertemuan kedua pengamat memberikan skor penilaian sebesar 95% dengan kriteria baik sekali. Sehingga, terdapat peningkatan antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhamad, Dkk. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Sekolah. Semarang: UNISSULA Press.
- Afandi Muhamad. (2013). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar. Semarang: UNISSULA Press 2013.
- Akhmad Sofyan. Juli (2010). Fonologi Bahasa Madura. Volume 22.
- Amelia Marta Damawan. (2020). Dialek Pandalungan Jawa-Madura Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Jawa Timur (Kajian Sociolungistik). Universitas Negeri Semarang

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmedey. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STA Terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Ainara Journal*. 2 (2), 108-113.
- Huda Miftahul. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, dan Model Terapan*. (Yogyakarta:Pustaja Belajar, 2011)
- Marheni,Dkk. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 4 (3), 531-361
- Nabillah.T Dan Abadi A.P. (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. Sesiomadika 2019.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pemprov Jawa Tmur. (2022). *Capaian Pembelajaran Fase A, B, D, D, E, Dan F Mata Pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa Dan Madura) Provinsi Jawa Tmur Tahun 2022*. Surabaya.
- Pergub Jatim No. 19 Tahun 2014. *Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib Di Sekolah/Madrasah*. Jawa Timur.
- Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014. *Muatan Lokal Kurikulum 2013*.
- Rosalinda,dkk. (2022). *Mari Mengenal Aksara Carakan Madura*. UNARS-FKIP
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran*. Depok raja grafindo persada.
- Sanjaya, Wina.(2010), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Pertandingan Perhitung & SPSS Edisi Pertama*. Jakarta:Kencana.
- Siregar. (2020). *Statistika Prametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan manual dan SPSS Versi 17*. Jakarta:Bumi Aksara
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono .(2019). *Metode Penelitian Kulitatif, Kuantitatif, Dan R&D (Edisi Edu)*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, I., & Kunci,K. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*student team achievement devision*) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 4(1).
- Zahro F,dkk. (2018). Pengaruh model pembelajaran *student team achievement devision* (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.